

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu karya imajinatif yang didasarkan pada hasil pengalaman pengarang yang ada di sekitarnya yang mempunyai nilai keindahan. Menurut Tuloli (2000: 2) sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran atau imajinasi ini merupakan tiruan kenyataan hidup yang dapat dikatakan imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan). Dari imajinasi tersebut para pembaca akan terhibur dan tertarik dengan alur cerita pada suatu karya sastra. Sebuah cipta sastra biasanya menampilkan masalah manusia dan kemanusiaan, makna hidup dan kehidupan. Ia melukiskan penderitaan-penderitaan manusia, perjuangannya, kasih sayang dan kebenaran, napsu dan segala yang dialami manusia (Mursal Esten, 1990: 8).

Dalam penciptaannya, karya sastra dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yakni novel, cerpen, puisi, dan drama. Suatu ragam sastra yang memberikan gambaran pengalaman manusia yang disusun berdasarkan peristiwa, tingkah laku tokoh, waktu dan plot, suasana dan latar adalah novel menurut Ian Watt (dalam Tuloli 2000: 7). Novel sebagai karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang dikenal dengan unsure-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dikenal dengan plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain. Dalam pengkajian peristiwa, tingkah laku, waktu dan plot, suasana dan latar dalam novel perlu diadakan studi analisis. Menurut Darmawan (2003:16) bahwa

tokoh adalah pelaku yang mendukung peristiwa sehingga mampu menjalin suatu cerita. Pengkajian tingkah laku tokoh dalam novel perlu di analisis melalui pendekatan psikologi sastra, yang berarti psikologi berusaha menerangkan aspek-aspek perkembangan pribadi. Selanjutnya perkembangan pribadi akan masuk pada tahap lebih mendalam lagi yaitu kebutuhan tokoh. Psikologi ditafsirkan sebagai pengetahuan tentang tingkah laku manusia, terutama juga berhubungan dengan pola-pola perkembangan manusia mulai konsepsi hingga kematangan, bahkan samapai meninggal duani (Patty, dkk, 1982:42).

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endaswara, 2008:96). Psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam sastra, sedangkan kebutuhan merupakan tuntutan kehidupan manusia demi memenuhi kehidupan yang paling dasar sampai paling tinggi yang disiratkan pengarang dalam novel. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti ingin memahami dan mengetahui kebutuhan tokoh yang ada dalam karya sastra khususnya novel berdasarkan teori kebutuhan Abraham H. Maslow. Penelitian ini dilakukan secermat mungkin guna menemukan aspek-aspek yang ingin diungkapkan. Salah satu kajian yang dikaji adalah kebutuhan tokoh utama dalam novel. Untuk mengetahui kebutuhan tokoh ini, salah satu upaya yang dilakukan adalah membaca novel secara ketat, teliti dan cermat. Sehingga peneliti dapat menemukan masalah kebutuhan tokoh dalam novel tersebut. Membaca sebuah novel, biasanya kita akan dihadapkan pada sejumlah tokoh yang dihadirkan di dalamnya.

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah karya fiksi. Tokoh dalam fiksi merupakan ciptaan pengarang. Pengarang juga selalu terobsesi oleh gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata. Oleh karena itu, dalam sebuah fiksi tokoh hendaknya dihadirkan secara ilmiah. Dalam arti tokoh-tokoh itu memiliki kehidupan atau berciri hidup (Wiyatmi, 2006: 30). Namun dalam kaitannya dengan keseluruhan cerita, peranan masing-masing tokoh tersebut tidak sama.

Novel *Cerita Calon Arang* termaksud salah satu cerita yang dibuat oleh seorang pengarang yang dalam cerita digambarkan mengenai beberapa masalah yang berhubungan dengan para tokoh di dalamnya. Beberapa masalah dalam novel *Calon Arang* ini memperlihatkan bahwa pengaruh-pengaruh kepercayaan kuno tidak terlampau terikat pada kepercayaan Hindu-Jawa pada masanya. Selain itu novel ini juga menyajikan berbagai masalah-masalah sosial lainnya seperti masalah feminis dan masalah mengenai kebutuhan masyarakat yang ada didalamnya. Masalah feminis yang ada dalam novel yaitu tokoh utama adalah seorang perempuan tua yang digambarkan oleh pengarang adalah sosok yang sangat buruk tingkah lakunya, sehingga banyak aktivis perempuan mengkritik novel yang ditulis Pramoedya ini. Mereka mengatakan pengarang terlampau sarkas menggambarkan *Calon Arang* sebagai perempuan pembunuh. Dan yang terakhir mengenai masalah kehidupan masyarakat yang ada dalam novel yaitu masyarakat yang telah diteluh oleh *Calon Arang* membutuhkan pertolongan agar terhindar dari kematian yang tidak wajar. Kemudian banyak gambaran kebutuhan-kebutuhan lain yang diinginkan oleh tiap-tiap tokoh dalam novel tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada masalah kebutuhan tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer. Tokoh-tokoh utama dalam novel ini yaitu tokoh Calon Arang, Wedawati, dan Erlangga. Ketiga tokoh ini dikatakan tokoh utama karena tanpa adanya mereka tidak akan menimbulkan peristiwa-peristiwa yang menarik minat pembaca dalam novel tersebut. Dikatakan tokoh utama karena ketiga tokoh ini sangat mempengaruhi jalan cerita di dalam novel dan membangun peristiwa-peristiwa yang menegangkan, mengharukan, dan lain sebagainya sehingga itulah yang menyebabkan peneliti tertarik mengambil novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer untuk dikaji dan difokuskan pada permasalahan kebutuhan tokoh utama menggunakan teori Abraham H. Maslow.

Kebutuhan dalam novel *Cerita Calon Arang* digambarkan oleh pengarang pada tiap-tiap tokoh dalam novel tersebut. Kebutuhan tersebut timbul secara spontanitas dalam kehidupan tiap tokoh sesuai alur cerita dan peristiwa yang terjadi. Penelitian mengenai kebutuhan tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer ini menggunakan pendekatan psikologi sastra sebagai pisau bedah agar penelitian ini lebih terarah. Karena objek dalam penelitian ini adalah sebuah novel dan kajiannya adalah mengenai kebutuhan tokoh utama maka peneliti merasa psikologi sastra adalah pendekatan yang tepat untuk mengarahkan penelitian ini agar teori kebutuhan tidak berdiri sendiri.

Kebutuhan sebagaimana yang dikemukakan oleh Maslow dalam (Mar'at dan Kartono, 2010: 33) bahwa manusia mempunyai kebutuhan fisiologis dan biologis, kebutuhan fisiologis berupa kebutuhan kepastian, kasih sayang,

penghargaan, dan tumbuh kembang diri. Sedangkan kebutuhan biologis terdiri dari keamanan dan kepastian, kasih sayang dan penerimaan, penghargaan dan dianggap atau dihormati serta aktualisasi diri. Berdasarkan uraian ini maka dapatlah dikatakan bahwa kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan fisiologis dan kebutuhan biologis. Kedua kebutuhan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kerena apabila kebutuhan fisiologis belum tercapai dengan sempurna maka kebutuhan biologis secara jelas tidak dapat dijalani atau ditempuhi oleh manusia.

Berdasarkan hal di atas, peneliti menemukan kenyataan bahwa novel tidak mampu dipahami sepenuhnya oleh sebagian anggota masyarakat atau pembaca hal itu disebabkan masih kurangnya penikmat novel yang benar-benar terjun menelaah sebuah novel. Apalagi memahami kebutuhan tokoh dalam novel. Pembaca biasanya memanfaatkan novel hanya sekedar hiburan dan pengisi waktu luang tanpa melihat dan mengapresiasi makna atau pesan moral yang ada dalam novel. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan pembaca dalam memperhatikan nilai moral, kebutuhan tokoh, kepribadian tokoh, serta amanat yang terkandung dalam novel. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksud untuk memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa novel bukan hanya sebagai pengisi waktu luang, melainkan juga sebagai bahan renungan atau nasehat yang di dalamnya mengandung nilai-nilai psikologi yang tampak melalui kebutuhan tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai bagaimana memahami kebutuhan tokoh dalam novel memberikan inisiatif bahwa peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer yang akan disingkat

CCA. Adapun permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah kebutuhan tokoh utama dalam novel CCA. Untuk itu penelitian ini difokuskan pada judul: **Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel *Cerita Calon Arang* Karya Pramoedya Ananta Toer.**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang telah disinggung beberapa masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini, permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Adanya gambaran pengaruh agama Hindu-Jawa yang terlalu menonjol dalam novel CCA.
- 2) Pembaca karya sastra kurang mengapresiasi makna atau pesan moral yang terkandung dalam novel.
- 3) Sebagian pembaca, novel hanya dijadikan hiburan semata dalam mengisi waktu luang.
- 4) Novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer banyak menggambarkan kebutuhan yang dialami oleh tokoh utama.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi pada kebutuhan tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer yang digambarkan pada cerita novel dimaksud.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kebutuhan keselamatan tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer?
- 2) Bagaimana kebutuhan akan cinta dan pengakuan tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer?
- 3) Bagaimana kebutuhan harga diri tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer?
- 4) Bagaimana kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer?

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian tentang *Kebutuhan Tokoh Utama Dalam Novel Cerita Calon Arang Karya Pramoedya Ananta Toer*, dapat ditarik tiga aspek penting yang perlu dijelaskan, agar penelitian ini terarah. *Pertama* tentang kebutuhan, kedua tentang tokoh utama, dan ketiga tentang novel *CCA*. *Pertama* kebutuhan yang dimaksud adalah berupa kebutuhan-kebutuhan yang ada pada tiap-tiap manusia yang bertujuan untuk memenuhi kesejahteraan dan kesempurnaan hidup. *Kedua*, tokoh utama yang dimaksud adalah tokoh yang paling menonjol dalam novel dan paling berpengaruh terhadap jalannya cerita, terdapat tiga tokoh utama yang akan menjadi pengkajian dalam penelitian ini. Dikatakan tokoh utama karena dari beberapa tokoh yang digambarkan pengarang dalam novel hanya tokoh Calon Arang, Wedawati, dan Erlangga yang berperan aktif dan memunculkan peristiwa-peristiwa yang menarik yang mempengaruhi dan membangun jalannya suatu cerita. Tanpa adanya peristiwa-peristiwa yang tercipta maka bisa jadi tak ada yang menarik pembaca untuk menikmati jalan

cerita dalam novel tersebut. *Ketiga*, novel *Cerita Calon Arang* Karya Pramoedya Ananta Toer merupakan objek penelitian yang didalamnya menggambarkan salah satu masalah mengenai kebutuhan-kebutuhan hidup manusia.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kebutuhan keselamatan, cinta dan pengakuan, harga diri, dan aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Cerita Calon Arang* karya Pramoedya Ananta Toer.

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan teori Abraham H. Maslow pada karya-karya sastra berikutnya yang berhubungan dengan kebutuhan tokoh-tokoh yang ada dalam karya sastra khususnya novel *Cerita Calon Arang*. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa tidak semua tokoh mengalami empat kebutuhan dalam novel ini.

1.7.2 Manfaat Praktis

1) Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan, terhadap masalah-masalah dalam menganalisis novel, khususnya masalah kebutuhan tokoh dalam karya fiksi.

2) Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan motivasi bagi pembaca tentang penelitian psikologi sastra khususnya bagi

mahasiswa sastra itu sendiri. Selain itu juga dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya belum memahami bagaimana sastra secara jelas.

3) Lembaga Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan bahan pembelajaran tentang karya sastra khususnya kajian yang berhubungan dengan psikologi sastra. Atau sebagai bahan seminar bagi mahasiswa-mahasiswa yang masih ingin menggunakan kajian psikologi sastra.